

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian pada analisis hasil dan pembahasan di BAB IV bahwa penerapan pendekatan *scientific learning* dalam proses pembelajaran seni tari yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Yogyakarta pada kelas VII G dengan materi ruang, waktu, dan tenaga, terdiri dari 3 tahapan umum yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan meliputi penyusunan silabus, RPP, dan tahapan guru dalam mempersiapkan materi yang diajarkan. Pelaksanaan terdiri dari tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup sedangkan tahapan evaluasi adalah evaluasi pembelajaran. Pendekatan *scientific learning* yang diterapkan dalam proses pembelajaran memiliki lima komponen, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membentuk jaringan. Lima komponen tersebut diterapkan guru pada kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan di dalamnya terdapat kegiatan apersepsi, guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan inti di dalamnya terdapat kegiatan mengamati. Siswa mengamati penjelasan materi yang dilakukan guru secara tatap layar melalui *Google Meet*. Setelah menerima penjelasan dari guru, kegiatan menanya dilakukan siswa atas materi yang kurang dipahami. Siswa mencoba menemukan jawaban atas tugas yang diberikan oleh guru dengan membaca buku paket, LKS, dan sumber referensi lain dari internet. Guru memberikan video pembelajaran yang memuat penjelasan materi, sehingga

dilakukan penalaran untuk mampu memahami materi yang diberikan oleh guru secara mandiri. Hasil akhir dari proses pembelajaran, siswa membuat video praktik tari sebagai bentuk mengkomunikasikan hasil capaian pembelajaran pada materi ruang, waktu, dan tenaga.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring, membutuhkan media pembelajaran yang mendukung. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Yogyakarta menggunakan media pembelajaran berupa *Microsoft Power Point* dan video pembelajaran untuk menyampaikan materi. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring ini menggunakan beberapa aplikasi pendukung seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan *Google Meet*.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Penerapan pendekatan *scientific learning* dalam pembelajaran seni tari secara daring di SMP Negeri 1 Yogyakarta memberikan dampak yang baik, salah satunya mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring yang mewajibkan siswa untuk belajar mandiri. Pendekatan *scientific learning* dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang efektif, dengan meningkatkan kreativitas dalam mengemas materi ajar, sehingga siswa tetap aktif meskipun hanya dilakukan secara tatap layar.
2. Pembelajaran yang dilakukan secara daring memberikan dampak kepada siswa yang semula aktif beralih pasif, sehingga dalam pemilihan pendekatan

pembelajaran diharapkan dapat menyesuaikan kondisi dan mata pelajaran yang diajarkan.

3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menerapkan komponen-komponen dalam *scientific learning* lebih mendalam, sehingga mendapatkan hasil capaian pembelajaran yang diinginkan.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Akhiruddin, dkk. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Andewi, Keni. (2019). *Mengenal Seni Tari*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Aprilia Enggaring Tyas. (2015). Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Seni Tari Kelas XI IS I di SMA Negeri 1 Magelang. *Abstrak Hasil Penelitian*. Universitas Negeri Malang.
- Bilfaqih, Yusuf dan Qomarudin, M. Nur. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish..
- Desi Kusuma Sari. (2016). Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMA Negeri 2 Semarang. *Abstrak Hasil Penelitian*. Universitas Negeri Semarang.
- Fatmawati, Ika Maryani dan Laila. (2015). *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fransiskus Ivan Gunawan dan Geima Sunarman Stefani. (2017). Pengembangan Kelas Virtual Dengan *Google Classroom* Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa Smk Untuk Mendukung Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Giap, Yo Ceng, dkk. (2020). *Pembelajaran E-Learning di Masa Pandemi COVID-19*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Gilang. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid 19*. Banyumas: Lutfi Gilang.
- Musfiquon dan Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Purnomo, Eko, dkk. (2017). *Seni Budaya*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Rada Cyntia Sari. (2021). Pendidikan Saintifik Ditinjau dari Interaksi Guru pada Pembelajaran Daring kelas V SD Negeri 128 Palembang. *Abstrak Hasil Penelitian*. Universitas Sriwijaya.

- Raharja, Budi. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Seni, Konsep dan Aplikasi untuk Evaluasi Hasil Pembelajaran Seni Budaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Sani, Ridwan Abdullah. (2017). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- \_\_\_\_\_. (2015). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soedarsono. (1986). *Pengetahuan Elementer Tari dan Bebebrapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian.
- Sofa Nurhikmah Tesa. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Tari di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia. *Abstrak Hasil Penelitian*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vivin Nur Wahyuni. (2021). Efektifitas Penggunaan *Google Meet* Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Al-Islam Plus Krian Sidoarjo. *Abstrak Hasil Penelitian*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Yeniningsih, Taat Kurnita. (2018). *Pendidikan Seni Tari*. Banda Aceh: Syiah University Press.

## **B. Webtografi**

- Alimuddin dan Tawany. (2015). Intensitas Penggunaan E-Learning Dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana (S1) Di Univeristas Hasanuddin. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. 4 (4), 338. <https://media.neliti.com/media/publications/95461-ID-intensitas-penggunaan-e-learning-dalam-m.pdf>.
- Pustikayasa I Made. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10 (2), 53–62. doi: 10.36417/widyagenitri.v10i2.281.

### C. Narasumber

Maulana, Naufal Alghaffar. (13). Siswa kelas VII G. SMP Negeri 1 Yogyakarta. 21 Juni. Via *Google Form*. 21 Juni 2021 pukul 18.40 WIB.

Muwani, Novi. (24). Guru Seni Budaya. SMP Negeri 1 Yogyakarta. 7 Juni 2021 pukul 13.30 WIB.

Noriza, Talitha. (13). Siswa kelas VII G. SMP Negeri 1 Yogyakarta. 24 Juni Via *Google Form*. 24 Juni 2021 pukul 08.27 WIB.

Pinasthika, Redya. (14). Siswa kelas VII G. SMP Negeri 1 Yogyakarta. 28 Juni Via *Google Form*. 28 Juni 2021 pukul 07.49 WIB.

Sadono, Gilbert Anak. (13). Siswa kelas VII G. SMP Negeri 1 Yogyakarta. 21 Juni Via *Google Form*. 21 Juni 2021 pukul 21 2021 pukul 18.50.

